



BUKU AJAR

Literasi Digital

Chamdan Mashuri | Ginanjar Setyo Permadi | Tanhella Zein Vitadiar
Ahmad Heru Mujiyanto | Ramadhan Cakra
Arbiati Faizah | Terdy Kistofer

BUKU AJAR
LITERASI DIGITAL

BUKU AJAR

LITERASI DIGITAL

Chamdan Mashuri
Ginangjar Setyo Permadi
Tanhella Zein Vitadiar
Ahmad Heru Mujianto
Ramadhan Cakra
Arbiati Faizah
Terdy Kistofer



BUKU AJAR

LITERASI DIGITAL

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Chamdan Mashuri
Ginangjar Setyo Permadi
Tanhella Zein Vitadiar
Ahmad Heru Mujianto
Ramadhan Cakra
Arbiati Faizah
Terdy Kistofer

Editor: Tim Penyusun

Cetakan Pertama: Desember 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-331-4

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat kepada kita semua dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Saw yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Rahmat dan sejahtera juga semoga dilimpahkan kepada sanak saudara, keluarga, dan para sahabat.

Pada era globalisasi saat ini, banyak sekali perkembangan kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dirasakan. Meningkatnya teknologi menjadi elemen penting yang membangun potensi pengetahuan masyarakat, yang tentunya dapat menyajikan dan menjawab rasa ingin tahu yang muncul. Munculnya internet ini mempunyai beberapa manfaat yang positif dan juga negative. Manfaat positif dengan adanya literasi digital ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Namun adapun sisi negative dari literasi digital ini yakni dalam kejahatan dunia teknologi ini lebih dikenal dengan kejahatan cyber. Kejahatan cyber memiliki berbagai jenis dan macam kejahatan seperti cracker, hacker, dan penipuan yang bersifat online. Sebagai salahsatu pengendalian kejahatan cyber, pemerintah telah mengatur hukum tindak pidana yang telah dirumuskan. Oleh karena itu kita sebagai masyarakat dan juga mahasiswa mampu memahami jenis kejahatan dan hukum atas kejahatan dunia cyber. Dalam buku ini memberikan pengetahuan terkait bagaimana beretika dalam menggunakan teknologi yang baik dan benar. Serta mampu memahami jenis-jenis hukum pidana yang berlaku di Indonesia.

Apabila di dalamnya terdapat kekurangan, saya sebagai penulis memohon maaf kepada pembaca. Kami berharap buku ini dapat menjadi pembuka wawasan bagi para pembacanya, khususnya mahasiswa, pelajar dan praktisi sehingga dapat membantu menambah ilmu pengetahuan agar menjadi semakin fasih pada bidang studi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I LITERASI DIGITAL	1
A. Pengertian Literasi.....	1
B. Pengertian Digital.....	6
C. Pengertian Literasi Digital	8
D. Manfaat Dan Tujuan Literasi Digital.....	10
BAB 2 PENERAPAN LITERASI DIGITAL.....	14
A. Penerapan Literasi Digital di Universitas.....	15
B. Penerapan Literasi Digital di Keluarga.....	26
C. Penerapan Literasi Digital di Masyarakat	33
BAB III PENELUSURAN DATA DAN INFORMASI	39
A. Data	39
B. Informasi.....	47
C. Penelusuran Informasi.....	53
BAB IV ANALISIS PENYARINGAN BERITA HOAKS	55
A. Analisis Berita Hoaks	55
B. Evaluasi dan pencarian Informasi	69
BAB V ETIKA CYBER.....	79
A. Etika Kewargaan Digital	79

B. Privasi Digital	85
C. Security Digital.....	88
D. Hak Kekayaan Intelektual	95
BAB VI INTERNET	102
A. Internet	102
B. WWW	103
C. Social Network (Jaringan Sosial).....	107
D. Cloud Storage	109
BAB VII MICROSOFT OFFICE.....	111
A. Microsoft Word.....	111
B. Microsoft Excel.....	134
C. Microsoft Power Point.....	142
BAB VIII INFOGRAFIS.....	149
A. Pengertian Infografis.....	149
B. Jenis-jenis Infografis.....	151
C. Manfaat Infografis	154
D. Cara membuat Infografis	158
E. Rekomendasi Platform Terbaik untuk Membuat Infografis sederhana.....	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Sumber Informasi.....	77
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Jenis Berita Hoaks yang sering diterima.....	56
Gambar 2. Media sosial sebagai alat penyebaran berita Hoaks pada tahun 2019	57
Gambar 3. Hoaks Telur Palsu atau Telur Plastik.....	64
Gambar 4. Penyerangan Tokoh Agama Sebagai Tanda Kebangkitan PKI.....	65
Gambar 5. Hoaks Kartu Nikah Dengan 4 Foto Istri	67
Gambar 6. Telepon Disadap dan Chat di WhatsApp Dipantau Pemerintah.....	68
Gambar 7. Model Big 6	72
Gambar 8. Jaringan Internet	102
Gambar 9. World Wide Web (WWW)	103
Gambar 10. Contoh Social Network.....	108
Gambar 11. Membuat Dokumen	112
Gambar 12. membuka dokumen.....	112
Gambar 13. Menyimpan Dokumen	113
Gambar 14. Menyimpan file dengan nama baru	114
Gambar 15. menyimpan dokumen ke format maupun versi tertentu.....	115
Gambar 16. Menu Home.....	116
Gambar 17. Menu Margin.....	117
Gambar 18. Menu Page Setup.....	118
Gambar 19. Menu Font.....	119
Gambar 20. Menu Advanced Font	120
Gambar 21. Menu Scale Font	121
Gambar 22. Menu Paragraf Setting.....	122
Gambar 23. Spacing Paragraf	123
Gambar 24. Menu Size Layout.....	124

Gambar 25. Paper Size	125
Gambar 26. Menu Orientation Layout.....	126
Gambar 27. Hasil Break Layout.....	127
Gambar 28. Menu Tabel	128
Gambar 29. Insert Table.....	129
Gambar 30. Merge Cell.....	130
Gambar 31. Insert Picture	131
Gambar 32. Menu Header dan Footer	132
Gambar 33. Menu Page Number	133
Gambar 34. Halaman Header	133
Gambar 35. Menu Page Number	134
Gambar 36. Pilihan Jenis Penomoran	134
Gambar 37. Struktur bagian rumus excel	136
Gambar 38. Contoh Latih Rumus Aritmatika	137
Gambar 39. Menu Transition	143
Gambar 40. Animation.....	144
Gambar 41. Fitur Backsound.....	145
Gambar 42. Menu Create Video.....	147
Gambar 43. Contoh Infografis Statis 1.....	151
Gambar 44. Contoh Infografis Statis 2.....	152
Gambar 45. Contoh Infografi Animasi	153
Gambar 46. Contoh Infografis Interaktif	154

BAB I

LITERASI DIGITAL

A. Pengertian Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Definisi baru dari literasi menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti Literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya. Hakikat ber-literasi secara kritis dalam masyarakat demokratis diringkas dalam lima verba: memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kesemuanya merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis.

Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “literatus” yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis.

Agar lebih dapat memahami apa itu literasi, maka kita dapat merujuk pada pendapat dari beberapa sumber berikut ini:

1. Menurut Elizabeth Sulzby
Menurut Elizabeth Sulzby “1986”, Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.
2. Menurut Harvey J. Graff
Menurut Harvey J. Graff “2006”, Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca.
3. Menurut Jack Goody
Menurut Jack Goody, Literasi ialah suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan juga menulis.
4. Menurut Merriam – Webster
Menurut kamus online Merriam – Webster, Literasi ialah suatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.
5. Menurut UNESCO
Menurut UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization”, Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.
6. Menurut Alberta
Menurut Alberta, Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta

kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

7. National Institute for Literacy

National Institute for Literacy, mendefinisikan Literasi sebagai “kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.” Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

8. Education Development Center (EDC)

Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Namun lebih dari itu, Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.

Dalam hal ini meskipun penggunaan istilah literasi sudah sangat jamak, namun pada dasarnya istilah tersebut tetap merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis, mengacu pada literasi, berikut ini ialah beberapa jenis literasi yaitu:

1. Literasi Dasar

Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Tujuan literasi dasar ialah untuk mengoptimalkan

kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berkomunikasi dan berhitung.

2. Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

3. Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami berbagai bentuk media “media elektronik, media cetak dan lain-lain” dan memahami cara penggunaan setiap media tersebut.

4. Literasi Teknologi

Literasi teknologi adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi misalnya hardware dan software, mengerti cara menggunakan internet serta memahami etika dalam menggunakan teknologi.

5. Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman yang lebih kemampuan dalam menginterpretasi dan memberi makna dari suatu informasi yang berbentuk gambar atau visual. Literasi visual hadir dari pemikiran bahwa suatu gambar bisa “dibaca” dan artinya bisa dikomunikasikan dari proses membaca.

Ada beberapa prinsip penting dalam pengembangan literasi di suatu lembaga pendidikan, menurut Kylene Beers “2009”, berikut ini ialah beberapa prinsip pengembangan literasi sekolah yaitu:

1. Bersifat Berimbang

Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda satu dengan yang lain, sekolah harus menerapkan prinsip ini dengan menerapkan strategi dalam membaca dan variasi bacaan.

2. Bahasa Lisan Sangat Penting

Setiap siswa harus dapat berdiskusi tentang suatu informasi dalam diskusi terbuka yang memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat, dengan begitu diharapkan siswa mampu menyampaikan pendapatnya dan melatih kemampuan berpikir lebih kritis.

3. Berlangsung Pada Suatu Kurikulum

Menurut Kylene Beers, seharusnya program literasi diterapkan pada seluruh siswa dan tidak tergantung pada kurikulum tertentu, dengan kata lain kegiatan literasi menjadi suatu kewajiban bagi semua guru dan bidang studi.

4. Pentingnya Keberagaman

Keberagaman ialah sesuatu yang layak untuk dihargai dan dirayakan di setiap sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan berbagai buku bertema kekayaan budaya negara Indonesia sehingga siswa lebih mengenal budaya bangsa dan turut serta melestarikannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis karena melibatkan pengetahuan bahasa (lisan dan tulisan), kemampuan kognitif, serta pengetahuan mengenai genre dan kultural.

B. Pengertian Digital

Secara umum, pengertian digital adalah penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau off dan on (bilangan Biner atau disebut juga dengan istilah Binary Digit).

Pendapat lain menyebutkan definisi digital adalah suatu sinyal atau data yang dinyatakan dalam serangkaian angka 0 dan 1, dan umumnya diwakili oleh nilai-nilai kuantitas fisik, seperti tegangan atau polarisasi magnetik.

Secara umum, pengertian digital adalah penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau off dan on (bilangan Biner atau disebut juga dengan istilah Binary Digit).

Pendapat lain menyebutkan definisi digital adalah suatu sinyal atau data yang dinyatakan dalam serangkaian angka 0 dan 1, dan umumnya diwakili oleh nilai-nilai kuantitas fisik, seperti tegangan atau polarisasi magnetik.

Digital menggambarkan teknologi elektronik yang menghasilkan, menyimpan, dan memproses data dalam dua kondisi: positif dan non-positif. Positif dinyatakan atau diwakili oleh angka 1 dan non-positif oleh angka 0. Dengan demikian, data yang dikirimkan atau disimpan dengan teknologi digital dinyatakan sebagai string 0 dan 1. Masing-masing digit status ini disebut sebagai bit (dan serangkaian bit yang dapat ditangani komputer secara individual sebagai grup adalah byte).

Sebelum ditemukannya teknologi digital, transmisi elektronik terbatas pada teknologi analog, yang menyampaikan data dalam bentuk sinyal elektronik dari berbagai frekuensi atau amplitudo yang ditambahkan ke gelombang pembawa frekuensi tertentu. Siaran dan transmisi telepon secara konvensional menggunakan teknologi analog.

Teknologi digital utamanya digunakan pada media komunikasi terbaru, seperti satelit dan transmisi serat optik (fiber optik). Sebagai contoh, modem digunakan untuk mengubah informasi digital pada komputer menjadi sinyal analog untuk saluran telepon dan untuk mengubah sinyal telepon analog menjadi informasi digital pada sebuah komputer.

Secara etimologis, istilah digital berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Digitus* yang artinya jari jemari tangan atau kaki manusia yang berjumlah 10. Dalam hal ini, nilai 10 terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Itulah asal mulanya penggunaan istilah digital dalam sistem bilangan biner.

Digital atau lebih sering disebut digitalisasi adalah bentuk perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog ke teknologi digital. Digitalisasi ini sudah terjadi sejak tahun 1980 dan masih berlanjut hingga saat ini.

Era digital muncul karena adanya revolusi yang mulanya dipicu oleh sebuah generasi remaja yang lahir pada tahun 80-an. Kehadiran digitalisasi ini menjadi awal era informasi digital atau perkembangan teknologi yang lebih modern.

Digital adalah bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Dimana segala hal dapat dikerjakan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan masyarakat. Dengan adanya revolusi digital inilah yang mendorong cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih saat ini.

Dengan adanya kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi tentunya akan membuat perubahan besar di seluruh dunia. Mulai dari membantu mempermudah segala kepentingan hingga membuat masalah karena tidak dapat menggunakan fasilitas yang semakin canggih dengan benar.